

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan prestasi belajar, prokrastinasi akademik, dan *soft skills* antara mahasiswa FEB UMY yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan Prestasi Belajar antara Mahasiswa FEB UMY yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan, dimana nilai signifikansi yang diperoleh $0,035 < 0,05$.

2. Perbedaan Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa FEB UMY yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,345 > 0,05$.

3. Perbedaan *Soft Skills* antara Mahasiswa FEB UMY yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *soft skills* antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,249 > 0,05$.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait dengan metode pengambilan data. Pengumpulan data menggunakan metode kuisioner membuat peneliti tidak dapat mendampingi responden secara langsung, sehingga ada kemungkinan jawaban responden menjadi bias.

C. SARAN

Setelah dilakukannya penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian berikutnya

1. Bagi instansi

Bagi universitas, khususnya fakultas, diharapkan dapat menyisipkan lebih banyak pembelajaran tentang *soft skills* pada saat kegiatan perkuliahan sehingga selain pengetahuan akademik, mahasiswa juga

mendapat pembelajaran *soft skills* yang dapat meningkatkan kualitas diri.

2. Bagi mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan di luar akademik, salah satunya dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan karena di sana akan mendapatkan banyak wawasan dan pengalaman yang mendukung peningkatan kualitas diri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel yang dapat membedakan mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan, misalnya kesiapan kerja (Arikunto, 2006).
- b. Lebih memperhatikan jumlah sampel, karena semakin banyak sampel semakin dapat mewakili populasi.
- c. Untuk mengurangi tingkat bias pada pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner, metode pengambilan data dapat ditambah dengan wawancara ataupun observasi.